

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMALB Dharma Wanita Dharma Praja Banjarmasin meliputi :

1. Pengelolaan pembelajaran Akidah Akhlak pada anak berkebutuhan khusus adalah mengatur seluruh sistem pengelolaan pembelajaran akidah akhlak guru kurang maksimal dalam suatu perencanaan, berupa program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, mengatur dari pengelolaan sesuai perangkat guru menggunakan dalam suatu pembelajaran pada tingkat kemampuan anak berkebutuhan khusus. Pelaksanaan berupa, kegiatan pendahuluan, inti, penutup, di dalam proses pembelajaran akidah akhlak guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami, contoh konkret, metode yang bervariasi, dan media visual yang disediakan. Adapun evaluasi yang digunakan berupa evaluasi yang memberikan latihan dalam pembelajaran evaluasi formatif dan evaluasi sumatif sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
2. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan pembelajaran Akidah Akhlak pada anak berkebutuhan khusus. Faktor pendukungnya adalah kompetensi seorang guru dalam mengajar yang berpengalaman dalam

bidang keagamaan yang lebih mengenal karakteristik siswa, selain itu guru berperan dalam memotivasi dan membangun siswa untuk lebih percaya diri, terhadap takdir yang harus disyukuri, melalui cara pujian, nasehat, maupun perhatian dan kedekatan guru terhadap siswa, adapun dengan fasilitas yang memadai, membantu siswa untuk membangun kesadaran terhadap siswa dan mempelajari keagamaan. Lingkungan sekolah yang memberikan kebiasaan-kebiasaan yang terpuji dan kreativitas dalam keterampilan siswa yang menyenangkan dan meningkatkan semangat dalam belajar. Dalam halnya faktor penghambatnya adalah minimnya peran orang tua dalam mendidik anak, sehingga perhatian maupun kedekatan orang tua dan anak membutuhkan adanya bimbingan khusus yang maksimal. Selain itu, anak sulit berinteraksi maupun percaya diri dengan anak normal lainnya karena sikap maupun pengetahuannya terbatas, adapun waktu yang disediakan di sekolah dalam keadaan terbatas, karena anak berkebutuhan khusus membutuhkan waktu yang lama dalam mendidik pembelajaran akidah akhlak.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti dalam kesempatan ini, menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada sekolah SMALB Dharma Wanita Dharma Praja Banjarmasin, agar meningkatkan penyediaan buku-buku yang sesuai dengan tingkat SMALB (sekolah menengah atas luar biasa), atau sumber keagamaan lainnya,

sehingga wawasan keagamaan pendidik dan siswa akan semakin luas dan berkembang.

2. Kepada pendidik pendidikan agama Islam agar lebih konsisten dengan kurikulum 2013 mengenai silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran pada format perencanaan, sehingga dapat lebih memudahkan dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, dan suatu tujuan yang dicapai.
3. Kepada orang tua agar lebih memperhatikan perkembangan dalam pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus, sehingga anak berkebutuhan khusus lebih terarah dalam suatu akhlak yang baik.